

## MENINGKATKAN KUALITAS GURU: PERAN LEMBAGA KURSUS DALAM PENGEMBANGAN PROFESIONAL PENDIDIK

**Azis Hikmal Syawaludin**

Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta

[azishikmal@gmail.com](mailto:azishikmal@gmail.com)

### **Abstract**

*This article discusses the important role played by course institutions in improving teacher quality through educator professional development. Against the background of the complexity of the challenges faced by modern teachers in dealing with changing curricula, educational technology and diverse learning needs, course institutions become crucial partners in supporting their continuous development. Using case studies and testimonials, this article evaluates the positive impact of teacher participation in professional development programs organized by course institutions, both from the perspective of improving the quality of teaching and student learning outcomes. In addition, this article also provides recommendations for teachers in choosing professional development programs that suit their needs, as well as suggestions for course institutions in improving the quality and relevance of their programs. Thus, this article presents a comprehensive understanding of how course institutions play a role in improving the quality of teachers and their contribution to improving education as a whole.*

**Keywords:** Course and Training Institutions, Vocational Education

### **Abstrak**

Artikel ini membahas peran penting yang dimainkan oleh lembaga kursus dalam meningkatkan kualitas guru melalui pengembangan profesional pendidik. Dengan latar belakang kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh guru modern dalam menghadapi perubahan kurikulum, teknologi pendidikan, dan kebutuhan belajar yang beragam, lembaga kursus menjadi mitra yang krusial dalam mendukung pengembangan kontinu mereka. Dengan menggunakan studi kasus dan testimoni, artikel ini mengevaluasi dampak positif dari partisipasi guru dalam program pengembangan profesional yang diselenggarakan oleh lembaga kursus, baik dari sudut pandang peningkatan kualitas pengajaran maupun hasil belajar siswa. Selain itu, artikel ini juga memberikan rekomendasi bagi guru dalam memilih program pengembangan profesional yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta saran bagi lembaga kursus dalam meningkatkan kualitas dan relevansi program mereka. Dengan demikian, artikel ini menyajikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana lembaga kursus berperan dalam meningkatkan kualitas guru dan kontribusi mereka dalam memperbaiki pendidikan secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Lembaga Kursus dan Pelatihan, Pendidikan Vokasional

### **Pendahuluan**

Profesi guru memegang peran sentral dalam sistem pendidikan dan pengembangan generasi mendatang. Namun, tantangan yang dihadapi oleh guru modern semakin kompleks, termasuk perubahan cepat dalam teknologi pendidikan, kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang inovatif, serta tuntutan akan penyesuaian dengan berbagai perubahan dalam kurikulum dan standar pendidikan.

Sebagian besar institusi pendidikan formal menyediakan pelatihan awal bagi calon guru, tetapi pengembangan profesional berkelanjutan sering kali diperlukan untuk memperbarui

pengetahuan, keterampilan, dan praktik mengajar mereka sesuai dengan tuntutan zaman. Di sinilah peran lembaga kursus dalam pengembangan profesional pendidik menjadi sangat penting.

Lembaga kursus menyediakan berbagai program dan peluang untuk guru untuk terus belajar dan berkembang, baik dalam hal keterampilan mengajar maupun keahlian subjek. Mereka menawarkan pelatihan intensif, kursus singkat, seminar, workshop, dan sumber daya lainnya yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan guru.

### **Metode Penelitian**

Dalam artikel ini, penulis menggunakan metode penelitian studi literatur, yaitu analisis terhadap literatur terkait tentang pengembangan profesional guru, peran lembaga kursus dalam pendidikan, dan dampaknya terhadap kualitas pengajaran serta hasil belajar siswa.

### **Hasil dan Pembahasan**

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajar suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada siswa. Guru juga dapat didefinisikan sebagai seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih siswanya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut.

Sosok guru memiliki peran sangat penting dalam proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas, baik secara intelektual maupun akhlaknya sehingga kelas dapat berhasil meneruskan estafet kepemimpinan bangsa. Seiring berkembangnya zaman, banyak hal yang dulu dilakukan oleh manusia digantikan oleh mesin atau robot, tetapi peran guru sebagai fasilitator, peran guru sebagai motivator, peran guru sebagai mentor dan peran guru inspirator sebagai tidak dapat digantikan oleh mesin atau robot.

Sebagai tenaga pendidik, pasti terdapat beberapa tantangan yang dihadapi seperti revolusi industri 4.0 yang dalam kondisi ini akan ada potensi hilangnya jumlah pekerjaan di masa depan, sebagai tenaga pengajar harus mempersiapkan murid-muridnya untuk terbiasa dengan apapun yang berhubungan dengan internet, di era yang serba digital ini juga diperlukan penguasaan Bahasa yang cakap, terutama Bahasa global yaitu Bahasa Inggris, jadi setidaknya para guru harus menguasai penggunaan Bahasa Inggris.

Oleh karena itu semua sektor harus disikapi dengan baik. Perlu guru yang profesional dan yang mampu memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (KBM). Setiap satuan pendidikan harus mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan siap untuk kompetensi global. Peningkatan profesionalisme guru penting karena merupakan salah satu syarat utama dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter.

Untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dibentuklah lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP). LKP adalah salah satu bentuk satuan pendidikan nonformal (di luar pendidikan sekolah) yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tujuan dari Lembaga Kursus dan Pelatihan adalah sebagai salah satu satuan pendidikan nonformal memiliki peran yang sangat penting sebagai mitra pemerintah sebagai wujud peran serta masyarakat guna ikut mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai kebijakan pembangunan pendidikan nasional, diarahkan untuk mewujudkan pendidikan yang berkeadilan, bermutu, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Kursus yang diikuti oleh tenaga pendidik juga banyak jenisnya, tergantung dari hal apa yang ingin ditingkatkan dari setiap tenaga pendidik. Tetapi biasanya tema kursus yang sering diikuti oleh tenaga pendidik adalah kursus mengenai Pengembangan e-Modul, kursus mengenai penguasaan dan kepercayaan diri dalam *public speaking*, pelatihan pengembangan kurikulum, pelatihan pembuatan media kreatif, pelatihan penulisan dan pengembangan budaya literasi.

Program pelatihan guru merupakan program yang dilakukan oleh tenaga pendidik dengan tujuan menjadi lebih profesional, sehingga dapat memaksimalkan proses pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan ini masuk ke dalam bagian internal manajemen di sekolah yang diadakan dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan keterampilan guru. Pihak manajemen berharap agar guru bisa mendapatkan keunggulan kompetitif serta dapat memberikan pelayanan terbaik.

Ada banyak manfaat dalam melakukan kursus/pelatihan bagi guru, yaitu: Guru memiliki kemampuan mengambil keputusan lebih baik dari sebelumnya, meningkatkan kemampuan guru dalam menghadapi masalah, guru termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan kerjanya. terjadinya internalisasi dan operasionalisasi faktor-faktor motivasional, meningkatkan kemampuan guru dalam mengatasi stres, depresi atau frustrasi, atau suatu konflik yang nantinya bisa memperbesar rasa percaya pada diri sendiri, mendapatkan kepuasan dalam bekerja. guru bisa mendapatkan berbagai informasi mengenai program yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan masing-masing secara teknis dan intelektual. mendapatkan pengakuan yang lebih besar atas kemampuan yang dimiliki, semakin besar tekad guru untuk lebih mandiri dalam bekerja, mengurangi rasa takut atau cemas berlebih dalam menghadapi tugas-tugas baru yang akan datang di masa depan, meningkatkan produktivitas, meningkatkan fleksibilitas, terlatih dalam menyesuaikan diri serta dalam memahami setiap permasalahan dan kondisi dalam mengajar sehingga kedepannya guru dapat mengambil langkah yang tepat dalam menemukan Solusi, menambah koneksi, melalui program pelatihan, guru dapat berkenalan dengan banyak guru lainnya yang berbeda situasi dan kondisi yang dihadapi.

Bagi beberapa guru mungkin bingung dalam memilih pelatihan yang seperti apa, tetapi terdapat cara yang bisa dilakukan, yaitu identifikasi terlebih dahulu kebutuhan dan tujuan pengembangan profesional yang ingin ditambahkan, melakukan penelitian menyeluruh tentang program pengembangan profesional yang tersedia, perhatikan metode pembelajaran yang digunakan dalam program tersebut, baca ulasan dan testimoni dari peserta sebelumnya tentang pengalaman mereka dalam program tersebut. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, guru dapat membuat keputusan yang terinformasi dan memilih program pengembangan profesional yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan aspirasi karir mereka.

## **Kesimpulan**

Lembaga kursus memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas guru melalui penyediaan program pengembangan profesional yang relevan dan inovatif. Dalam menghadapi

tantangan kompleks dalam profesi guru, lembaga kursus menyediakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi guru modern. Partisipasi guru dalam program pengembangan profesional yang diselenggarakan oleh lembaga kursus memiliki dampak positif terhadap peningkatan kualitas pengajaran mereka dan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, artikel ini menekankan pentingnya pengembangan profesional bagi guru dan peran krusial yang dimainkan oleh lembaga kursus dalam memfasilitasi proses tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dhani, R. R. (2020). PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*.
- Edu, A. L. (2017). *Etika dan Tantangan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Erwin Rifal Fauzi, N. W. (2018). PERAN LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN MENJAHIT DALAM MEMPERKUAT MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PADALARANG. *Jurnal Comm-Edu*.
- Latiana, L. (n.d.). PERAN SERTIFIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME PENDIDIK.
- Latifa, I. (2021). PELATIHAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN KEPROFESIANBERKELANJUTAN GURU: SUATU TINJAUAN LITERATUR. *e-Journal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Pribadi, I. L. (2021). PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN NONFORMAL DALAM MENGATASI PENGANGGURAN DI ERA DIGITAL. *e-Journal Pendidikan Sosiologi*.
- Putri, A. D. (2017). Pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru. *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*.
- Saerang, H. M. (2023). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Yasri. (2018). DAMPAK PROGRAM PELATIHAN TEKNIS FUNGSIONAL GURU TERHADAP SIKAP SOSIAL GURU MADRASAH. *Jurnal Diklat Teknis*.
- Zein, M. (2016). PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN.